



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari analisa dan fenomenologi. Sesuai dengan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya dan dilanjutkan dengan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan penulis sebelumnya, peranan seorang astrada sangatlah penting didalam sebuah proses pengerjaan film. Astrada yang berperan sebagai tangan kanan sutradara merupakan penyambung lidah antara sutrada dengan kru lain seperti produser, *DOP*, *art director*, *editor* di dalam film. Seorang astrada harus mampu memahami semua urusan manajerial serta mampu menjadi sersan di dalam sebuah produksi.

Urusan manajerial seorang astrada telah penulis lakukan dalam proses pra produksi dalam film pendek *Dogma*. Setelah penulis mendapatkan naskah final, maka penulis dapat segera menguraikan tiap adegan dalam naskah menjadi daftar yang berisi sejumlah informasi, tentang segala hal yang dibutuhkan untuk pengambilan gambar. Pada kenyataannya ditahap ini penulis mengalami pengerjaan *breakdown* berulang kali dikarenakan finalisasi naskah. Selanjutnya apabila *breakdown* sudah final, penulis akan segera memulai menyusun *shooting*

schedule bersama dengan sutradara dan produser. Penulis berkoordinasi dengan produser untuk mengumpulkan kru supaya penulis dapat menanyakan waktu yang dibutuhkan oleh tiap tim dalam film pendek *Dogma*. *Schedule* yang telah dibuat oleh penulis berubah pada saat produksi berlangsung, hal tersebut disebabkan oleh manajemen yang kurang tepat pada tahap perencanaan. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah membuat *call sheet*. *Call sheet* dapat dibuat sesuai *shooting schedule*, lalu dibagikan kesemua kru satu hari sebelum syuting dimulai. Akibat dari *shooting schedule* yang berubah lokasi, maka *call sheet* dibuat oleh penulis sesuai dengan perubahan tersebut.

Astrada merupakan seorang penghubung komunikasi yang tepat dalam sebuah produksi film. Dalam film pendek *Dogma*, penulis yang bertugas menjadi astrada telah berkomunikasi dengan sutradara serta seluruh kru dalam film. Penulis mengalami komunikasi yang kurang baik dengan telko pada saat produksi. Hal terpenting yang dilakukan seorang astrada adalah harus mampu memanajemen waktu yang baik. Manajemen waktu diperlukan agar semua proses produksi film berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Penulis telah mengatur waktu sesuai dengan porsinya, namun pada pelaksanaannya banyak terjadi perubahan jadwal yang tidak disangka oleh penulis. Sehingga penulis harus mengatur waktu kembali saat pelaksanaan atau produksi berlangsung.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Berdasarkan pengalaman yang telah dihadapi, penulis memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca:

- 1.) Pastikan menggunakan naskah akhir atau naskah yang tidak akan mengalami revisi kembali dalam pembuatan *script breakdown*. Hal ini akan mempermudah dalam pembuatan *breakdown* dan mempersingkat waktu pra produksi.
- 2.) Mendata tiap *cast* saat proses *casting* untuk mengetahui tempat tinggalnya, dengan begitu astrada dapat memantau seberapa jauh jarak antara lokasi syuting dengan tempat tinggalnya. Hal tersebut dapat meminimalisir akan keterlambatan *cast* ke lokasi syuting dengan cara memilih *cast* yang sekiranya jarak antara tempat tinggalnya dengan lokasi tidak terlalu jauh.
- 3.) Sedapat mungkin menjemput pemain dimanapun lokasinya pada saat itu untuk memastikan kehadirannya tepat pada waktunya.
- 4.) Setiap kru sedapat mungkin hanya bertanggung jawab pada satu *job* saja. Kru yang mengambil *job* lebih dari satu akan membuat produktifitas kerjanya tidak bisa semaksimal apabila hanya memegang satu *job* saja.
- 5.) Menjalin komunikasi yang baik dengan kru seperti sutradara, produser, *DOP*, *art director*, *make-up*, telko di dalam film menjadi tugas penting astrada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi salah komunikasi antara tiap kru di dalam produksi film.
- 6.) Sebaiknya produser menyiapkan alokasi dana tak terduga dalam *budget*.